

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada siklus penjualan pada UD. Dwi Jaya terdapat beberapa kelemahan sebagai berikut:

1. Permasalahan pertama UD. Dwi Jaya cara penghitungan total pesanan baik cara satu dua maupun tiga yang berbeda pada ketiga data penjualan yang diterapkan oleh UD. Dwi Jaya. Banyaknya cara pemasaran dan juga kurangnya sistem terkomputerisasi, dapat menimbulkan kerancuan dan tidak terintegrasinya data. Sehingga permasalahan terjadi pada proses ini karena tidak adanya integrasi antar data penjualan. Pada permasalahan ini, perusahaan membutuhkan sistem input pesanan yang mudah sehingga penginputan data pesanan bisa terjadi tepat waktu tanpa harus mengumpulkan beberapa hari dan mengemailkan pesanan sekaligus.
2. Permasalahan kedua adalah masalah yang terjadi adalah pengumpulan riwayat piutang pelanggan yang tersusun rapi berdasarkan tanggal faktur dan bukan nama pelanggan. Riwayat piutang digunakan untuk pemberian status kepada pelanggan yang dilakukan oleh kepala admin berdasarkan riwayat piutang pelanggan, apakah pelanggan tersebut masih memiliki piutang di atas atau di bawah ambang batas dengan batas piutang tertinggi adalah Rp 100.000.000,- . Hal ini menimbulkan kekeliruan dalam pemberian status kelancaran pembayaran kepada pelanggan mengingat jumlah pelanggan kredit kurang lebih 270.
3. Permasalahan ketiga terjadi pada tahap penerimaan pelunasan piutang. Peneliti menemukan keterlambatan dalam penagihan piutang dan penundaan pembayaran piutang dari pelanggan, setiap hari terdapat jatuh tempo pelanggan yang harus dicek oleh kepala admin dan ditagih oleh sales. Oleh karena itu UD. Dwi Jaya membutuhkan sistem pengingat jatuh tempo yang dapat memudahkan kepala admin dan sales untuk mengingatkan pelanggan melalui telepon dan mendatangi langsung ke toko.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada sistem penjualan kredit UD. Dwi Jaya dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sistem yang dibutuhkan dalam siklus penjualan UD. Dwi Jaya adalah:

1. Informasi yang lengkap dan akurat untuk mendukung dalam pembuatan faktur penjualan.
2. Kunci utama dan kunci asing yang dibutuhkan agar dapat mencegah dan mengurangi kesalahan *input*.
3. *Database* berkaitan dengan sistem penjualan perusahaan.
4. Sistem perhitungan penjualan secara otomatis agar informasi dapat diperoleh lebih cepat dan akurat
5. Informasi mengenai piutang pelanggan, batas kredit pelanggan dapat diperoleh dengan mudah
6. Sistem mengingatkan penagihan piutang yang telah jatuh tempo dapat diatasi.

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan perancangan sistem penjualan UD Dwi Jaya terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Perancangan sistem penjualan UD. Dwi Jaya tidak dilanjutkan pada tahap running program, perancangan ini sampai pada tahap desain interface.
2. Peneliti tidak membahas besar batas kredit per pelanggan, karena besar batas kredit per pelanggan merupakan kebijakan perusahaan. Namun peneliti menyarankan pentingnya batas kredit di UD. Dwi Jaya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terkait masalah-masalah yang ada pada UD. Dwi Jaya, maka peneliti menyarankan:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan penambahan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam sistem penjualan.
2. Perusahaan seharusnya menerapkan sistem penjualan secara terkomputerisasi dari menerima pesanan, pengiriman barang, penagihan hingga proses penerimaan kas dan mempertimbangkan jumlah admin sehingga dapat mencegah dan mengurangi terjadinya masalah penginputan.
3. Perusahaan sebaiknya menyediakan database penjualan yang disimpan dalam komputer dan menggunakan kata sandi untuk mengakses terkait sistem penjualan dan hanya pihak tertentu yang dapat mengakses data tersebut.
4. Dalam perubahan sistem penjualan terkomputerisasi diharapkan untuk melakukan pelatihan terhadap karyawan terlebih dahulu sehingga karyawan dapat menjalankan perubahan sistem dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, J. A. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H. (2005). *Analisis dan desain sistem informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jusuf, A. A., & Rudi M. Tambunan. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (edisi keempat)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V., & Frederick L. Jones. (2011a). *Sistem Informasi Akuntansi (buku 1)*. Jakarta: Salemba empat.
- Rama, D. V., & Frederick L. Jones. (2011b). *sistem informasi akuntansi (buku 2)*. Jakarta: Salemba empat.
- Raymond McLeod, J. (2001). *Sistem Informasi Manajemen Jilid 2 (edisi ketujuh)*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Romney, M. B., & Paul John Steinbart. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi (edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rustijadji, Rani Badari Larasati (2019) *Analisis dan perancangan sistem siklus pendapatan pada perusahaan dagang PT. Antari Jaya Mandiri*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/17460/>
- Tandoyo, Honggo (2019) *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada siklus penjualan CV Lithosindo Jaya*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/17362/>
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.